

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan terkait metode penelitian 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampel, dan Sampling, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Oprasional, 4) Pengumpulan Data, 5) Pengolahan Data, 6) Analisa Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus memilih metode penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang di kaji, dan mempermudah peneliti untuk mengetahui tahapan-tahapan yang akan di lakukan. Sugiyono dalam buku (Hardani. et al., 2020) metode penelitian pada hakikatnya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data atau informasi secara objektif, yakni apa yang benar terjadi di lapangan bukan apa yang seharusnya diinginkan. Pendekatan ini memiliki tujuan dan kegunaan spesifik yang perlu dipahami secara mendalam. Terdapat empat bagian yang perlu diperhatikan, yaitu penerapan cara ilmiah, penggunaan data yang akurat, penetapan tujuan yang jelas, serta penentuan kegunaan tertentu

Penelitian ini menggunakan desain korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan tingkat dismenore pada mahasiswa S1kebidanan. Penelitian ini menggunakan cross sectional sebagai pendekatan penelitian, dengan melakukan pengumpulan data dalam satu waktu yang bersamaan pada beberapa sampel yang di kaji.

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Priadana & Denok, 2021) populasi merupakan keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi fokus sebuah penelitian yang memiliki karakteristik dan sifat khusus tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai pusat dalam penelitian untuk dianalisis dan kemudian dapat diambil kesimpulannya

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa S1 kebidanan mulai dari tingkat 1 sampai tingkat 4 dengan rentang usia 19-22 tahun dengan total jumlah 82 mahasiswa.

3.2.2 Sampling

Menurut Sugiyono (2023) teknik sampling merupakan suatu Langkah yang digunakan dalam proses pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan di pilih pada suatu penelitian, ada berbagai metode sampling yang dapat dipilih dengan menyesuaikan kebutuhan dan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini, langkah pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability* sampling dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Teknik *nonprobability* sampling merupakan cara menentukan sebuah sampel dari suatu populasi yang tidak dipilih secara acak, dan tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, melainkan ditentukan secara langsung oleh peneliti berdasarkan pertimbangan atau pakar tertentu yang di yang dianggap memiliki karakteristik dari populasi. Purposive ssampling merupakan langkah pengambilan sebagian individu dari suatu populasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan

beberapa hal, Dimana peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria khusus yang telah di tentukan sebelumnya agar sesuai dengan tujuan penelitian (Priadana & Denok, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Remaja dengan rentang usia 19 -24 tahun dan berstatus sebagai mahasiswa aktif S1 Kebidanan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojoketo
2. Mengalami menstruasi yang teratur selama 6 bulan terakhir
3. Mengalami nyeri haid (dismeore) selama periode menstruasi berlangsung
4. Mahasiswa bersedia berpartisipasi menjadi respondek dengan sukarela

Adapun beberapa kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

1. Memiliki gangguan atau kelainan ginekologi seperti kista ovarium, mioma uteri atau endometriosis
2. Mengonsumsi obat Pereda nyeri (analgesik/inflamasi) sebelum pengukuran tingkat nyeri

3.2.3 Sampel

Menurut sugiyono dalam buku (Priadana & Denok, 2021) sampel merupakan sebagian yang diambil dari suatu populasi secara keseluruhan, Dimana bagian tersebut dipilih untuk menggambarkan karakteristik, sifat, dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut secara menyuluruh. Sampel pada penelitian ini adalah 37 mahasiswa S1 kebidanan yang memiliki kesesuaian dengan judul penelitian.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Oprasional

3.3.1 Indentifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2023) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan kemudian digunakan sebagai landasan dalam menarik Kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) yang merupakan sebagai variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang mengalami perubahan atau variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas.

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan sesuatu yang dianggap sebagai penyebab atau berpotensi memengaruhi variabel lain, dan pada umumnya dilambangkan menggunakan huruf “X” (Hardani. et al., 2020). Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh (IMT).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang muncul akibat pengaruh pada variabel independen dalam kerangka berpikir ilmiah. Variabel inilah yang menjadi fokus utama peneliti, mewakili masalah pokok, dan ditetapkan sebagai objek dari penelitian (Hardani. et al., 2020). Variabel dependen yang diteliti pada penelitian ini adalah Tingkat Nyeri Dismenore.

3.3.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur, untuk memberikan penjelasan mengenai prosedur pengukuran atau observasi variabel tersebut dalam penelitian (Sugiyono, 2023).

Variabel	Difinisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
Variabel Independen Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan alat atau cara yang sederhana untuk menentukan status gizi seseorang, dengan membandingkan antara berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Perhitungan IMT yaitu dengan membagi antara berat badan (kg) dengan tinggi badan	1. Berat badan 2. Tinggi Badan	1. Lembar observasi 2. Timbangan 3. <i>Starture</i> Meter	Ordinal	1. Berat badan normal 2. Berat badan lebih 3. Berat badan kurus
Variabel Dependen Tingkat Nyeri Dismenore	Dismenore merupakan suatu gejala yang biasanya muncul selama masa menstruasi, yang mengakibatkan rasa sakit di perut, kram, dan nyeri di bagian punggung bawah	Skala nyeri dismenore	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Ordinal	1. Skala 1-3 nyeri ringan 2. Skala 4-6 nyeri sedang 3. Skala 7-10 nyeri berat

Tabel 3-1 Definisi Operasional Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tingkat Disminore Pada Mahasiswa S1 Kebidanan Di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

1. Indeks massa tubuh (IMT)

Instrumen untuk mengukur indeks massa tubuh (IMT) dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang digunakan untuk mencatat hasil pengukuran berat badan (BB) dalam kilo gram (kg), dan tinggi badan (TB).

2. Tingkat dismenore

Instrumen untuk mengukur tingkat dismenore dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini, tingkat dismenore diukur dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dimana tingkat nyeri diukur dengan mengobjektifkan dengan skor nyeri dari 1 sampai 10. Pada skala 1-3 nyeri dapat dikategorikan sebagai ringan dimana rasa nyeri ini dapat ditoleransi dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari, rasa nyeri yang terletak pada perut bagian bawah dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari, nyeri biasanya tidak memerlukan pengobatan khusus yang dapat diatasi dengan istirahat sebentar, skala 4-6 menunjukkan intensitas nyeri sedang dengan rasa nyeri yang mulai mengganggu aktivitas dan konsentrasi, rasa nyeri perut bagian bawah yang menjalar pada punggung bawah dan paha dalam, dan biasanya disertai gejala lain seperti kesulitan dalam konsentrasi saat belajar, tubuh terasa lebih lemah, dan mengganggu beberapa aktivitas sehari-hari dan biasanya memerlukan obat pereda nyeri, sedangkan pada skala 7-10 menggambarkan nyeri yang berat dimana rasa nyeri sangat mengganggu kegiatan sehari-hari sulit untuk berkonsentrasi dan

nyeri yang tak dapat ditahan, rasa nyeri yang menyebar sampai ke bagian punggung, bagian panggul, dan paha bagian dalam, yang sering disertai dengan adanya gejala lain seperti mual, muntah lemas, pusing, diare, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan bahkan hilang kesadaran. Kondisi ini biasanya membuat penderita harus beristirahat selama beberapa hari serta memerlukan pengobatan yang efektif.

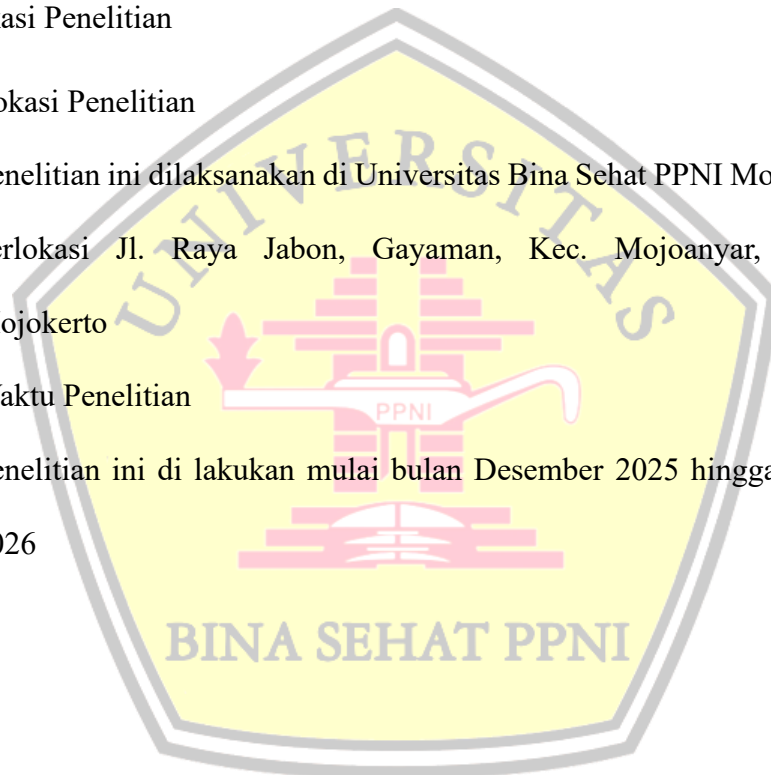
3.4.2 Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

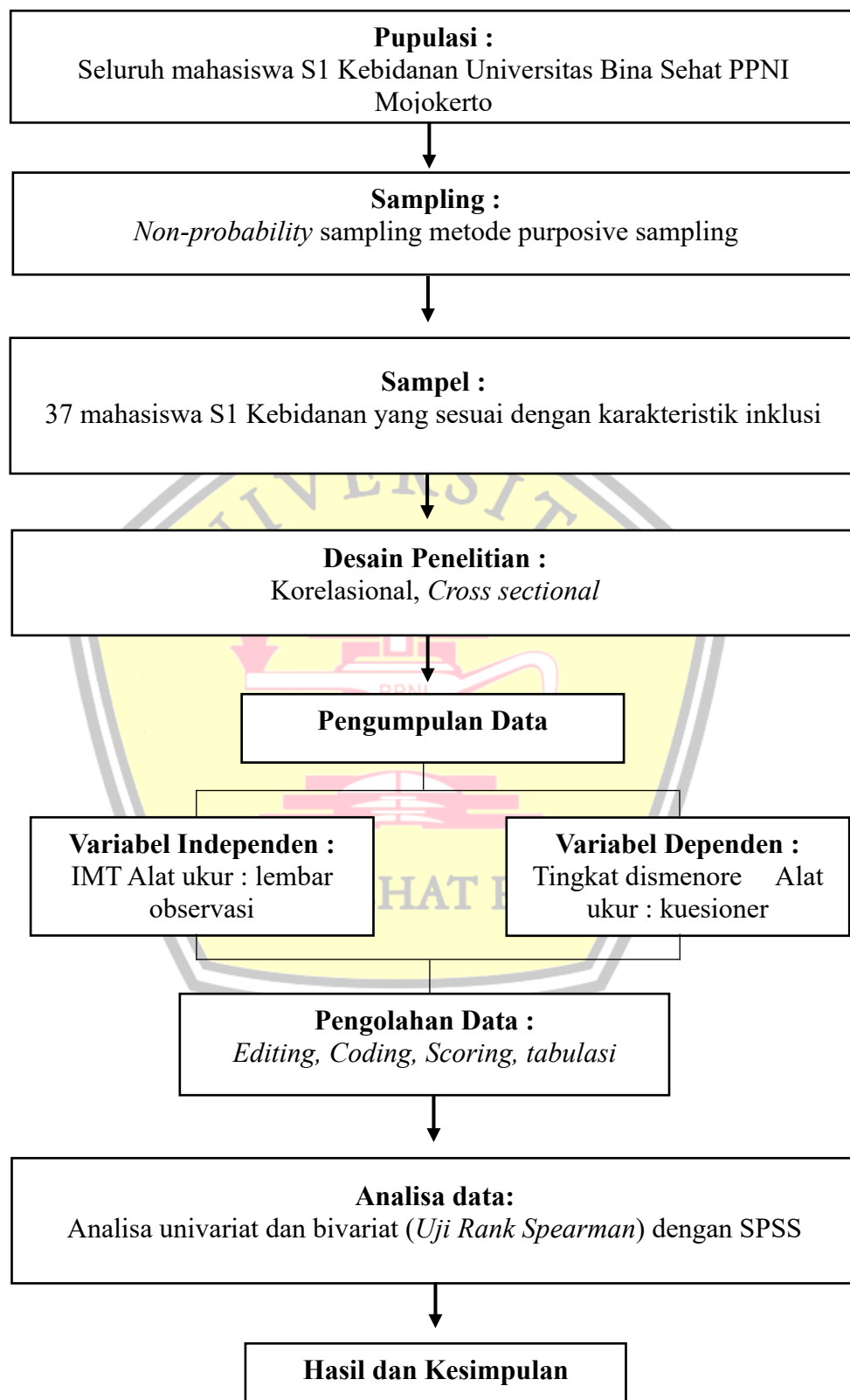
Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokero yang berlokasi Jl. Raya Jabon, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2025 hingga bulan Juni 2026



3.4.3 Prosedur Penelitian



3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data yang masih mentah menjadi informasi yang jelas dan bermakna sehingga dapat dianalisis dan dapat diinterpretasikan (Adiputra Sudarma et al., 2021). Menurut Arikunto, terdapat beberapa tahapan dalam proses pengelolaan data yang dilakukan secara sistematis untuk mendukung analisis dan penarikan kesimpulan dalam penelitian, yakni meliputi :

3.5.1 *Editing*

Editing merupakan tahap awal dalam proses pengolahan data yang bertujuan untuk mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan, agar memastikan datanya sudah lengkap, akurat, dan memperbaiki jika ada kesalahan selama pengumpulan data. Editing dilakukan setelah peneliti memperoleh hasil pengukuran IMT dan tingkat nyeri dismenore yang telah diisi oleh responden, apakah data tersebut memadai atau relevan untuk diproses lebih lanjut.

3.5.2 *Coding*

Coding merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau nilai numerik. Penelitian ini, pengkodean dilakukan dengan memberikan kode berupa angka pada data penelitian, sebagai berikut :

1. Data Umum

Tabel 3-2 Coding Data Umum Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Tingkat Disminore Pada Mahasiswa S1 Kebidanan Di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

No	Data Umum	Kode
1.	Kode responden	
	Responden 1	R1
	Responden 2	R2
	Responden 3, dan seterusnya	R3
2.	Usia	
	a. 15-19	1
	b. 20-24	2
3.	Menarche	
	c. < 12 tahun	1
	d. 12-14 tahun	2
	e. >14 tahun	3
4.	Riwayat keluarga dengan dismenore	
	a. Ada	1
	b. Tidak ada	2
5.	Aktivitas fisik	
	a. Ringan	1
	b. Sedang	2
	c. Berat	3

2. Data Khusus

1) Indeks massa tubuh (IMT)

Normal : 3

Berat badan lebih : 2

Kurus : 1

2) Tingkat disminore

Ringan : 3

Sedang : 2

Berat : 1

3.5.3 Scoring

Scoring merupakan proses pemberian penilaian berupa skor angka pada data yang bertujuan untuk mempermudah perhitungan terkait dengan jawaban atau tindakan responden.

1. Indeks massa tubuh (IMT)

Normal : 18,5-24,9

Berat badan lebih : > 25

Kurus : < 18,5

2. Tingkat nyeri disminore

Ringan : 1-3

Sedang : 4-6

Berat : 7-10

3.5.4 Tabulasi

Tabulating merupakan proses pengelompokan data, berdasarkan jumlah titik, yang kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi. Tabel ini dilengkapi dengan persentase dan narasi untuk menambahkan pemahaman. Selanjutnya, dilakukan pula tabulasi silang untuk menganalisis hubungan antara berbagai variabel. (Octasari, 2023).

Menurut Badi'ah (2024) hasil persentase untuk setiap kategori digambarkan dalam kategori berikut:

0% = Tidak ada

1-25% = Sebagian kecil

26-49%	= Hampir setengah
50%	= Setengah
51-75%	= Sebagian besar
76-99%	= Hampir seluruh
100%	= Seluruh

3.6 Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengelola dan merapikan data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, maupun sumber lainnya, sehingga informasi tersebut dapat ditafsirkan dan dipahami secara jelas (Rifa'i, 2023).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel secara terpisah. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi kemunculan dan persentase dari setiap kategori dalam variabel yang diteliti. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi guna mempermudah pemahaman. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini mencakup :

- a. Data umum responden
- b. Kategori hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT)

- c. Kategori tingkat nyeri disminorea apakah termasuk ringan, sedang, berat.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat di gunakan untuk mengamati adanya keterkaitan antara dua variable yang diduga memiliki hubungan , yaitu anatara indeks massa tubuh (IMT) dan tingkat nyeri disminore pada mahasiswa S1 Kebidanan. Penulis menggunakan skala ordinal dan menerapkan uji statistik dengan Uji Rank Spearman. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel serta untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan tersebut. Analisis dilakukan menggunakan SPSS.

- a. nilai $p < 0,05$, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan tingkat nyeri dismenore pada mahasiswa S1 Kebidanan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- b. nilai $p > 0,05$, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa, tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan tingkat dismenore pada mahasiswa S1 Kebidanan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 *Informed Consent* (persetujuan responden)

Persetujuan responden merupakan bentuka tas kesediaan partisipasi yang diberikan secara sadar oleh subjek penelitian sebelum proses pengumpulan data dilakukan. Informed Consent disampaikan melalui lembar persetujuan tertulis yang berisi informasi mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta potensi risiko dari

penelitian, sehingga responden dapat membuat keputusan secara sukarela dan sadar.

3.7.2 Anonymity (tanpa nama)

Penelitian ini menjamin prinsip anonimitas dengan tidak mencantumkan nama responden pada instrumen atau laporan hasil penelitian. Sebagai pengganti identitas, digunakan sistem pengkodean untuk menjaga kerahasiaan data pribadi partisipan.

3.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan dilaksanakan dengan menjaga semua informasi yang diberikan oleh responden agar tidak disebarluaskan secara individu. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk analisis kelompok dan disajikan secara keseluruhan, tanpa menyebutkan atau mengungkapkan identitas pribadi responden.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur metodologis yang ditetapkan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Meskipun beberapa data umum seperti usia, usia menarche, riwayat keluarga, dan aktivitas fisik telah diidentifikasi, terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi tingkat nyeri dismenore namun tidak dikontrol atau diteliti secara mendalam, seperti stres akademik harian, pola konsumsi nutrisi/makanan (fast food).